BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan UMKM di Kelurahan Lasiana.
2. Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan UMKM di Kelurahan Lasiana.
3. *Mental Accounting* dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Implikasi terhadap Teori Mental Accounting (Thaler, 1999)

Penelitian ini membuktikan bahwa teori mental accounting yang dikemukakan Richard Thaler (1999) berlaku dan dapat diterapkan pada konteks UMKM mikro di Kelurahan Lasiana. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t parsial, di mana variabel mental accounting memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,077 (> t-tabel 1,986) dengan nilai signifikansi 0,003 (< 0,05). Artinya, mental accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

Thaler (1999) menjelaskan bahwa individu cenderung mengkategorikan dan memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan

sumber, tujuan, atau cara memperolehnya, meskipun secara nominal nilai uang tersebut sama (*tidak fungible*). Temuan penelitian ini mengonfirmasi hal tersebut: pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana yang menerapkan mental accounting—seperti memisahkan uang modal dengan uang keuntungan, memiliki anggaran mental, serta mengalokasikan dana berdasarkan kategori tertentu—cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan terencana.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Pasek (2024), Pasek & Widiastina (2025), serta Istiqomah (2026) yang juga menemukan bahwa mental accounting berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat posisi teori mental accounting sebagai kerangka yang relevan dalam menjelaskan perilaku keuangan pelaku usaha mikro, khususnya di wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi seperti Kelurahan Lasiana.

2. Implikasi terhadap Teori Perilaku Keuangan (Shefrin, 2000)

Sebaliknya, penelitian ini memberikan implikasi bahwa teori perilaku keuangan yang dikemukakan Shefrin (2000) tidak sepenuhnya berlaku pada konteks UMKM mikro di Kelurahan Lasiana. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t parsial, di mana variabel perilaku keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,986 (< t-tabel 1,986) dengan nilai signifikansi 0,329 (> 0,05). Artinya, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

Shefrin (2000) menjelaskan bahwa perilaku keuangan mencakup kebiasaan pengelolaan arus kas, perencanaan, dan pengendalian diri (*self-control*). Namun, pada konteks UMKM mikro di Kelurahan Lasiana, keputusan keuangan lebih didorong oleh faktor-faktor lain di luar perilaku keuangan, seperti:

1. Kondisi *survival mode* (bertahan hidup) Pelaku UMKM lebih fokus pada kelangsungan usaha sehari-hari daripada menerapkan perilaku keuangan yang terencana dan disiplin.
2. Tekanan lingkungan (*coercive environment*) Keputusan keuangan lebih bersifat reaktif terhadap kebutuhan mendesak, baik untuk operasional usaha maupun kebutuhan rumah tangga.
3. Keterbatasan literasi keuangan Pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perilaku keuangan yang baik.
4. Pencampuran keuangan usaha dan pribadi Sulitnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi menyebabkan perilaku keuangan yang tidak disiplin.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Siahaan (2020), Siregar dkk. (2022), dan Agustita dkk. (2024) yang juga menemukan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada UMKM mikro karena faktor *survival mode*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa kritik terhadap generalisasi teori perilaku keuangan pada konteks

UMKM mikro di wilayah dengan keterbatasan literasi keuangan dan tekanan lingkungan yang tinggi.

3. Implikasi terhadap Pengembangan Model Teoritis Baru

Secara simultan, mental accounting dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (F-hitung 10,756 > F-tabel 3,19; Sig. 0,000 < 0,05), dengan kontribusi sebesar 26% (Adjusted R^2 = 0,260). Sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa model teoritis yang ada belum sepenuhnya mampu menjelaskan pengambilan keputusan keuangan pada UMKM mikro di Kelurahan Lasiana. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model teoritis baru yang mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti:

- *Survival mode* sebagai variabel yang lebih dominan,
- Tekanan lingkungan (*coercive environment*),
- Literasi keuangan sebagai variabel moderasi,
- Karakteristik sosial-budaya masyarakat pesisir.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mental accounting berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, maka pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana disarankan untuk:

a. Meningkatkan penerapan mental accounting dengan cara:
   - Memisahkan secara mental uang modal kerja, keuntungan, dan pengeluaran pribadi

- Membuat anggaran mental (mental budget) untuk berbagai keperluan usaha
- Mengalokasikan dana darurat untuk keadaan tidak terduga
- Membedakan perlakuan terhadap uang berdasarkan sumber dan tujuannya

b. Meningkatkan pemisahan keuangan usaha dan pribadi dengan cara:
   - Membuka rekening bank khusus untuk usaha
   - Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha
   - Tidak mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi

c. Mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik meskipun perilaku keuangan tidak terbukti signifikan, namun tetap penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi keberlanjutan usaha.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar memasukkan Literasi Keuangan sebagai variabel independen tambahan atau variabel moderasi untuk melihat apakah pelaku UMKM dengan literasi keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan yang lebih berpengaruh terhadap keputusan keuangan.